

ABSTRAK

Return on Assets (ROA) sebuah perusahaan adalah salah satu ukuran krusial yang mencerminkan seberapa efektif bank dalam menciptakan keuntungan serta seberapa optimal kinerja bank. Namun, fluktuasi ROA selama periode yang dianalisis menunjukkan adanya keraguan pada elemen-elemen yang berhubungan dengan fenomena ini. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki hubungan antara *Automated Teller Machine* (ATM), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Non-Performing Loan* (NPL), *Loan-to-Deposit Ratio* (LDR), dan *Environmental, Social and Governance* (ESG).

Penelitian ini dijalankan dengan sampel dari perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019 hingga 2024. Sampel diperoleh melalui metode *purposive sampling* dengan total 25 perusahaan yang memenuhi kriteria tertentu. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan menggunakan *Fixed Effect Model* sebagai model yang terpilih dalam melihat hubungan secara langsung pada variabel-variabel independen dengan dependen.

Penelitian ini menunjukkan bahwa ATM memiliki hubungan negatif yang tidak signifikan dengan ROA. Di sisi lain, BOPO, NPL, dan LDR menunjukkan hubungan negatif yang signifikan dengan ROA. Sebaliknya, ESG memiliki hubungan positif, namun tidak signifikan dengan ROA. Secara keseluruhan, ditemukan adanya hubungan signifikan antara variabel-variabel tersebut dengan ROA.

Kata kunci: *Return on Assets* (ROA), *Automated Teller Machine* (ATM), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Non-Performing Loan* (NPL), *Loan-to-Deposit Ratio* (LDR), *Environmental, Social and Governance* (ESG).

